

DAMPAK PERKEMBANGAN *NEW MEDIA* PADA POLA KOMUNIKASI MASYARAKAT

Mubarok Ahmadi

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

E-mail: ahmadi.edy1@gmail.com

Abstract: *The development of New Media has given a tendency to communication patterns of the public in general, this is because the facilities provided by New Media are more than the old media (Old Media), and of course every change has an impact on society in general. Recently the internet as a new media (new media) in the science of communication that is most often used by the community and in the end has led to a new culture. The more real people's freedom in terms of media also has an impact on the increasing quality of social interactions which were previously limited by distance and communication time constraints. . Technological sophistication minimizes and even eliminates these obstacles so as to improve the quality of the communication process that exists between humans. With the presence of new media (New Media) will form a community group called virtual community groups, virtual community groups are very dependent on media and as if the real world is the world. informatics where in the world they can telescope the vast nature, communicate with distant communicants but seem to ignore the communicants around them so that this human individualistic nature is very real. However, with the presence of this New media social transactional theory seems to weaken where openness virtual society is taller, more outspoken. So that with the development of new media as a result of the development of information technology it is able to provide a lot of information to the public, both the good and the bad of these communities depend on each other.*

Keywords: *New Media, Communication, Society*

Pendahuluan

Perkembangan komunikasi berjalan begitu cepat. Mulai dari media cetak, media elektronik, hingga media baru. Istilah ‘media baru’ telah digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam. Editor dari buku Handbook of New Media (Lievrow dan Livingstone, 2006, dalam McQuail, 2011:42-43) menunjuk pada kesulitan untuk menyebutkan apa saja yang termasuk dalam ‘media baru’. Mereka memilih untuk mendefinisikannya dengan cara yang berbeda, menghubungkan antara teknologi dan informasi (ITC) dengan konteks sosial yang berhubungan yang menyatukan tiga elemen : alat dan artefak teknologi; aktivitas, praktik, dan penggunaan; dan tatanan serta organisasi sosial yang terbentuk di sekeliling alat dan praktik tersebut.

Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2011:43) ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Klaim status paling utama sebagai media baru dan mungkin juga sebagai media massa adalah internet.

Internet berasal dari istilah Interconnected Network yang berarti kumpulan komputer yang menghubungkan satu dengan yang lain pada jaringan komputer di seluruh dunia. Internet dapat menghubungkan komputer dan jaringan hal ini terjadi karena adanya teknologi protokol standar komunikasi internasional yang disebut protokol TCP / IP (Transmission Control Protocol / internet protokol) Internet pertama di dunia disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network) yang dimulai pada bulan Oktober 1960 dan diketuai oleh Joseph Licklider, dan ARPANET diperkenalkan pada Oktober 1972. Awalnya internet dibuat untuk kepentingan militer dan kesehatan namun dalam perkembangannya ARPANET mengalami kesulitan sehingga memecahkan diri menjadi dua yaitu MILnet untuk kepentingan militer dan ARPANET untuk kepentingan nonmiliter. komputer di University College (London) merupakan komputer pertama di luar Amerika yang menjadi anggota ARPANET

Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu tempat ke tempat lain di seluruh dunia. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh seseorang apabila mempunyai akses ke internet antara lain:

1. Informasi tentang kehidupan pribadi, misalnya: hobi, kesehatan, hiburan, rohani dan sosial.
2. Informasi tentang kehidupan pekerjaan, misalnya: teknologi, perdagangan, sains, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi bisnis, asosiasi profesi dan forum komunikasi.

Internet yang merupakan singkatan dari interconnected networking adalah suatu kumpulan jaringan komputer dari berbagai jenis tipe, yang saling berkomunikasi dengan menggunakan suatu standar komunikasi. Secara teknis, internet merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia, yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Sedangkan dari segi ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan yang didalamnya terdapat berupa teks, grafik, suara, maupun animasi dalam bentuk elektronik. Jadi, internet sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh.

Internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia. Internet juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan. Mengakses internet saat ini sudah menjadi rutinitas kebanyakan masyarakat. Tidak hanya dengan menggunakan komputer/laptop saja tetapi kini dapat mengaksesnya melalui handphone dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh sejumlah provider telepon selular melalui aplikasi-aplikasinya.

Internet di masyarakat saat ini tidak hanya digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, namun juga digunakan sebagai sebuah sarana sosialisasi,

dalam membentuk hubungan yang lebih bertahan lama, bahkan malah dapat berkembang secara nyata di dalam kehidupan sosial.

Hal yang menarik dari internet ialah keanggotaan internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor-faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah suatu komunitas dunia yang sifatnya sangat demokratis serta memiliki kode etik atau etika yang dihormati segenap anggotanya. Manfaat internet terutama diperoleh melalui kerja sama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu.

Begitu banyak fasilitas yang ditawarkan oleh internet sebagai media baru "*New Media*". Jangkauan luas dan tidak mengenal batasan baik suku, ras dll. Dalam komunikasi menurut Harold Lasswell dalam Effendy (2003:26) bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah harus menjawab pertanyaan "*Who Says What In Which Channel To Whom What Effect ?*". Hubungannya dengan strategi komunikasi, maka segala sesuatu harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell tersebut, yaitu : *Who* (siapa komunikatornya ?), *Says what* (pesan apa yang dinyatakannya?), *In which channel* (media apa yang digunakannya ?), *To whom* (siapa komunikannya ?) dan *With what effect* (efek apa yang diharapkan ?).

Menurut teori tersebut letak internet berada pada *In which Channel* (media apa yang digunakan?). Fasilitas yang ada di internet dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan (*Says Whats*) oleh komunikator (*Who*) dengan jangkauan komunikasi (*To Whom*) dan efek yang ditimbulkan akan beragam (*Whith what Effect*). Jangkauan yang ada di internet sampai ke seluruh belahan dunia dan tidak mengenal keberadaan komunikator, apakah komunikator berada di tempat mewah atau di daerah yang sangat jauh tertinggal. Oleh karena itu kehadiran internet sebagai media baru *New Media* sangat efektif untuk digunakan dalam mengenalkan produk baik oleh kalangan bawah maupun kalangan atas. Akan tetapi dengan jangkauan yang begitu luas maka ragam efek pun dimunculkan (*With what effect*).

Internet merupakan alat yang banyak dipakai masyarakat pada saat ini. Teknologi komunikasi ini banyak dipakai karena dapat digunakan di mana saja, kapan saja, oleh siapa saja, dan tentunya mudah digunakan. Media internet sangat melekat di masyarakat, karena dapat berkomunikasi dari dalam negeri hingga ke luar negeri dan mengetahui informasi di belahan dunia, serta menjalin kerjasama untuk mempromosikan suatu produk ataupun jasa.

Menurut Lee M dan Carla Johnson (2007:382-383), internet juga dirujuk sebagai ruang maya atau informasi super cepat (*information superhighway*), dan memungkinkan transfer informasi secara elektronik. Ini merupakan jaringan global dari komputer-komputer yang saling terhubung dimana satu jaringan yang terhubung dengan sebuah jaringan, dari ribuan komputer lain, dan terhubung dengan berbagai jaringan. Tanpa tergantung dari sistem operasi jaringan yang lain atau komputer pribadi, internet menawarkan beberapa mode pertukaran informasi :

1. E-mail, merupakan sumber dominan lalu lintas dan sarana penyampaian yang mudah disesuaikan. Dianalogikan sebagai identitas dari pengguna internet.
2. World Wide Web (www), merupakan anjungan multimedia pertama. Pada umumnya masyarakat mengetahui istilah ini sebagai website. (Misalnya: www.olx.co.id, www.facebook.com, www.yahoo.com, dan sebagainya).

Sayling wen(2001) dalam buku sosiologi komunikasi (bungin; 2013:132) mengatakan, sekarang yang terpenting dan paling luas adalah internet, yang menghubungkan-hubungkan komputer-komputer super yang paling canggih. Inilah struktur jaringan komputer yang paling berhubungan. Layanan yang diberikan jaringan internet mencakup e-mail, netnews, ternet, file transfer protocol (Ftp) dan world wide web (www), dimana yang paling banyak digunakan adalah email serta www. Bagi pengguna teratur www telah hampir menjadi sama dengan internet. Para pengguna dapat memasuki situs yang diinginkannya dan memilih hubungan dengan suatu topik yang spesifik, sehingga dapat mengakses muatannya seketika.

Kecenderungan masyarakat dalam mengakses internet, memang lebih mengarah ke media sosial. Sehingga pasar bisnis telekomunikasi di negeri ini tak bisa lepas dari hal tersebut. Penggunaan media sosial yang marak di negeri ini, akan sangat bermanfaat bila dikembangkan dalam ranah bisnis online. Sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi masih didominasi pada sektor ekonomi makro. Memang pertumbuhan ekonomi yang telah menyentuh angka 5,9% tersebut merupakan pencapaian yang baik. Namun angka tersebut masih bisa ditingkatkan melalui sektor ekonomi mikro. Yang salah satunya adalah industri ekonomi kreatif dengan basis online.

Internet berkembang dengan berbagai program yang intinya menjadi aplikasi komunikasi antar sesama masyarakat maya. Terutama yang ada hubungannya dengan hubungan-hubungan transaksional mereka satu dengan yang lainnya.

a. Teknologi web

Internet dioperasikan antara lain melalui aplikasi web, sehingga seorang bisa memiliki sebuah ruang dalam dunia maya. Web ini diibaratkan sebagai tempat seseorang yang dapat ditempati sendiri atau bersama dengan orang lain. Dengan memiliki web berarti seseorang memiliki alamat di internet yang disebut dengan domain (*DNS*).

b. E-commerce

E-commerce digunakan untuk mendukung kegiatan pembelian dan penjualan, pemasaran produk, jasa dan informasi melalui internet. E-commerce umumnya dikelompokkan menjadi dua buah kategori, Business to Business (B2B) dan Business to consumer(B2C).

c. Blog

Perkembangan internet juga dapat menyebabkan orang dapat melakukan chatting, ngobrol berjam-jam dengan seseorang atau kelompok di dunia maya. Memiliki teman di dunia maya sering juga kesepian karena biasanya kelompok chatting ini juga tidak beraturan dan sabil lalu, karena itu berbicara sendiri di dunia maya lebih memungkinkan seseorang dikenal banyak orang di dunia maya. Terlebih juga karena dengan memiliki blog di internet, seseorang dapat menulis apa saja tentang dirinya dan dapat diakses oleh siapa saja, walaupun secara privasi blog tidak memberikan jaminan keamanan, namun paling tidak dengan memiliki blog seseorang telah memiliki identitas pribadi di dunia maya. Karena itu seseorang dapat mengundang kita untuk mengunjunginya di dunia maya. Blog terkesan tertutup dan satu arah namun penting untuk memperoleh informasi dan mengenai tentang pribadi seseorang, karena blog adalah representasi kepribadian seseorang di dunia maya.

d. Sosial media

Karakter blog yang dingin dan sepi, mendorong lahirnya kelompok sosial baru di dunia maya, seperti facebook, path, tweeter dan berbagai sosial media kelompok sosial media lainnya, ini karena tokoh-tokoh terkenal di dunia menggunakan sosial media sebagai sarana berkomunikasi dengan berbagai orang di dunia.

Ragam fasilitas yang ditawarkan oleh internet begitu banyak sehingga memberikan suatu keyakinan bahwa kehidupan masyarakat dibangun oleh seperangkat informasi yang berasal dari seperangkat media, dan bisa dikatakan bahwa media tidak lepas dari kehidupan masyarakat.

Fenomena sejak pertengahan tahun 1980-an, perkembangan dibidang teknologi informasisedemikian pesatnya, sehingga kalau digambarkan secara grafis, kejadian yang terjadi terlihat secara eksponensial. Digambarkan dalam bukunya. Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin yang berjudul sosiologi komunikasi menguraikan dalam sebuah seminar internasional mengenai internet yang diselenggarakan di Fransisco pada tahun 1996, para praktisi teknologi informasi yang dahulu bekerja sama dalam penelitian untuk memperkenalkan internet ke dunia industri pun secara jujur mengaku bahwa mereka tidak pernah menduga perkembangan internet akan menjadi seperti ini. Ibaratnya mereka melihat bahwa yang ditanam adalah benih pohon ajaib, yang tiba-tiba membelah diri menjadi pohon raksasa yang tinggi menjulang. Dari fakta ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada yang dapat menahan lajunya perkembangan teknologi informasi. Keberadaannya dapat menghilangkan garis-garis batas antar negara dalam hal *flow information*. Tidak ada negara yang mencegah mengalirnya informasi dar dalam atau ke luar negara lain, karena batasan antar negara tidak dikenal dalam dunia maya.
2. Di lingkungan bisnis yang ada pada saat ini telah berubah dan dinamis. Perubahan yang terjadi tidak hanya sebagai dampak kompetisi yang sedemikian ketat, namun karena adanya faktor-faktor eksternal lain, seperti politik (demokrasi). Ekonomi (krisis) dan sosial budaya(reformasi) yang secara tidak langsung menghilangkan kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan baru yang harus ditaati. Secara operasional tentu saja fenomena ini menyulitkan para praktisi teknologi informasi dalam menyusun sistemnya. Tidak jarang di tengah-tengah kontruksi sistem informasi terjadi perubahan kebutuhan sehingga harus diadakan analisis ulang terhadap sistem yang akan dibangun, dengan demikian media sebagai sarana informasi terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Dari sekian panjang uraian sehingga memberikan hipotesa bahwa dari media lama (old media) komunikasi, kecenderungan masyarakat dalam menggunakan media komunikasi beralih pada media lain yang dikenal dengan media baru (*New Media*), hal ini disebabkan karena fasilitas yang diberikan oleh media baru (*New Media*) lebih banyak ketimbang media lama (*Old Media*), dan tentunya setiap perubahan memberikan dampak pada masyarakat secara umum. Belakangan ini internet sebagai media baru (*new media*) dalam ilmu komunikasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat dan pada akhirnya menimbulkan kebudayaan baru.

Oleh sebab itu dalam makalah ini bertema Dampak Perkembangan *New Media* pada Pola Komunikasi Masyarakat. Setiap peristiwa komunikasi dalam tingkat apa pun, apakah komunikasi antar pribadi ataupun komunikasi massa, akan melibatkan elemen-

elemen komunikasi. Para ahli komunikasi telah lama meneliti masing-masing elemen komunikasi untuk menentukan peran dari masing-masing elemen dalam menentukan efektivitas komunikasi. Pada umumnya studi komunikasi pada masa lalu lebih menekankan pada upaya bagaimana membujuk (Persuasi) sebagai bentuk efek yang diinginkan. Dengan kata lain, pengirim pesan berusaha menyakinkan orang untuk mau melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Namun perkembangan mutakhir belakangan ini menunjukkan penelitian komunikasi telah semakin luas dalam hal cakupan efek yang dipelajari. Komunikasi tidak hanya terbatas pada upaya membujuk tetapi juga upaya memaksa. Oleh sebab itu maka penelitian ini berfokus pada pembahasan bagaimana dengan munculnya media baru di masyarakat pada umumnya dan dampak apa saja yang terjadi pada masyarakat.

Tinjauan Pustaka

Kehadiran teknologi tak pelak memberikan memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan teknologi dan dikelilingi teknologi hampir dalam setiap gerak kehidupannya. Pengaruh teknologi dalam kehidupan manusia menarik perhatian seorang pemikir berkebangsaan Kanada.

Dalam buku Teori Komunikasi Individu Hingga Akhir Massa Morison, disebutkan, menurut McLuhan, teknologi media telah menciptakan revolusi di tengah masyarakat karena masyarakat sudah sangat bergantung kepada teknologi, dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada kemampuan masyarakat menggunakan teknologi. Dari sini bisa dikatakan sebagai media berperan mengelola budaya. Sehingga dalam teori ekologi media (*Media Ecology*) disebutkan bahwa “*the study of media environments, the idea that technology and techniques, modes of information and codes of communication play a leading role in human affairs*” (studi mengenai lingkungan media, gagasan bahwa teknologi dan teknik, mode informasi dan kode komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia). Media adalah kepanjangan atau ekstensi dari pemikiran manusia, dengan demikian media memegang peran dominan dalam memengaruhi tahapan atau periodisasi sejarah.

Sejarah Media

McLuhan bersama Quentin Fiore menyatakan bahwa media pada setiap zamannya menjadi esensi masyarakat, ada empat era atau zaman dalam sejarah media, dan masing-masing era berhubungan dengan mode komunikasi dominan pada era bersangkutan, empat era tersebut adalah kesukuan (*Tribal*), Tulisan (*Literate*), Cetak (*Print*), dan elektronik.

Era elektronik memungkinkan berbagai komunitas berbeda di dunia saling berhubungan atau dapat berhubungan satu dengan lainnya yang kemudian menjadi konsep dari desa global *global village*. Kehadiran teknologi elektronik telah menghilangkan sekat atau dinding pemisah diantara manusia.

Manusia dapat saling berkomunikasi tanpa harus bertatap muka hal ini terjadi dalam sejarah media yaitu pada era tulisan (*Literate*) dan era Cetak, kendati demikian, era elektronik memungkinkan mata dan telinga serta suara bekerja secara bersama-sama. Masing-masing era dalam sejarah media mendorong penggunaan indra tertentu yang dimiliki manusia.

Dalam era elektronik berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yaitu media lama menjadi media baru. Perkembangan ini didasarkan atas beberapa penemuan-penemuan dalam bidang teknologi

Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi sudah sangat akrab di telinga namun membuat definisi mengenai komunikasi ternyata tidaklah semudah yang diperkirakan. Stephen Littlejohn mengatakan : *Communication is difficult to define, the word's is abstract and. Like most term, posses nimerous meanings* (Komunikasi sulit untuk didefinisikan kata “komunikasi” bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti.

Begitu pelik istilah komunikasi, Frank Dance (1970) melakukan terobosan penting dalam upaya memberikan klarifikasi terhadap pengertian komunikasi. Ia mengklasifikasikan teori komunikasi yang banyak itu berdasarkan sifat-sifatnya. Frank Dance mengajukan beberapa elemen yang digunakan untuk membedakan komunikasi, menurut dance ada 3 hal yang membedakan komunikasi yang dikenal dengan diferensiasi konseptual kritis (*Critical Conceptual Differentiation*) yang membentuk dimensi dasar teori komunikasi: Dimensi level Observation, Dimensi Kesenjangan dan dimensi penilaian normatif.

Dengan demikian istilah komunikasi begitu pelik dan rumit untuk didefinisikan karena istilah komunikasi merupakan kata yang abstrak dan beragam istilah, dan oleh karena itu komunikasi perlu adanya pembedaan tingkatan.

Menurut Josept Dominick (2002) setiap peristiwa komunikasi akan melibatkan delapan elemen komunikasi yang meliputi :

1. Sumber (Komunikator)

Proses komunikasi dimulai atau berawal dari sumber (*Source*) atau pengiriman pesan yaitu dimana gagasan, ide atau pemikiran berasal yang kemudian akan disampaikan kepada pihak lainnya yaitu penerima pesan

2. Enkoding

Enkoding dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan sumber untuk menerjemahkan pikiran dan ide-idenya ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh indra pihak penerima.

3. Pesan

Orang berbicara maka akan mengeluarkan kata-kata atas pembicaraan, nah kata-kata tersebut disebut sebagai pesan. Pesan memiliki wujud (*Physical*) yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra. Dominick mendefinisikan pesan sebagai : *the actual physical product that the source encodes*(produk fisik aktual yang telah diencoding sumber).

4. Saluran (*Chanel*)

Saluran atau *Chanel* adalah jalan yang dilalui pesan untuk sampai kepada penerima pesan. Saluran bisa berupa gelombang radio yang berfungsi membawa kata-kata penyiar ke pada pendengar radio. Internet yang merupakan susunan jaringan komputer yang saling terhubung merupakan saluran yang dapat menghubungkan seseorang ke orang lain secara langsung (*Real Time*)

5. Dekoding

Kegiatan penerimaan pesan diawali dengan proses dekoding yang merupakan kegiatan yang berlawanan dengan proses enkoding. Dekoding adalah kegiatan

untuk menerjemahkan atau meninterpretasikan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima.

6. Penerima (Komunikan)

Penerima atau receiver atau disebut juga audiensi adalah sasaran atau target dari pesan. Penerima sering pula disebut dengan komunikan. Penerima dapat berupa satu individu, satu kelompok, bahkan suatu kumpulan besar manusia yang tidak saling mengenal.

Sedangkan menurut Lasswell (1960). Dalam buku yang ditulis oleh Deddy Mulyana Yang berjudul *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 2007 Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? mengatakan apa? dengan saluran apa? kepada siapa? dengan akibat atau hasil apa? (who? says what? in which channel? to whom? with what effect?).

Analisis 5 unsur menurut Lasswell (1960):

1. Who? (siapa/sumber). Sumber/komunikator adalah pelaku utama/pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi atau yang memulai suatu komunikasi, bisa seorang individu, kelompok, organisasi, maupun suatu negara sebagai komunikator.
2. Says What? (pesan). Apa yang akan disampaikan/dikomunikasikan kepada penerima(komunikan), dari sumber(komunikator) atau isi informasi. Merupakan seperangkat symbol verbal/non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan/maksud sumber tadi. Ada 3 komponen pesan yaitu makna, symbol untuk menyampaikan makna, dan bentuk/organisasi pesan.
3. In Which Channel? (saluran/media). Wahana/alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator(sumber) kepada komunikan(penerima) baik secara langsung(tatap muka), maupun tidak langsung(melalui media cetak/elektronik maupun internet).
4. To Whom? (untuk siapa/penerima). Orang/kelompok/organisasi/suatu negara yang menerima pesan dari sumber. Disebut tujuan(destination)/pendengar(listener)/khalayak(audience)/komunikan/penafsir/penyandi balik(decoder).
5. With What Effect? (dampak/efek). Dampak/efek yang terjadi pada komunikan(penerima) setelah menerima pesan dari sumber, seperti perubahan sikap, bertambahnya pengetahuan, dll.

Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan(penerima) dari komunikator(sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak/effect kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator.

Peran Internet Sebagai New Media

Internet merupakan singkatan dari inter-networking. Sesuai dengan kepanjangannya, internet adalah sekumpulan jaringan komputer milik perusahaan, institusi, lembaga pemerintah, ataupun penyedia jasa jaringan (Internet Services Provider) yang saling terhubung dimana masing-masing jaringan komputer yang terhubung dikelola secara independen. Artinya, jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tak satu pihak pun yang mengatur dan memilikinya.

Quarterman dan Mitchell (dalam Herring, Susan C. :1996) membagi manfaat internet dalam empat kategori, yaitu:

1. Internet sebagai media komunikasi, merupakan manfaat internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
2. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, FTP dan WWW (World Wide Web– jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
3. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan WWW sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
4. Manfaat komunitas, internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan para pengguna internet dari seluruh dunia. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis, dan sebagainya. Karena sifat internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai cyberspace atau virtual world (dunia maya).

Teknologi Dan New Media

Teknologi internet dan *new media*, memberikan potensi untuk demokratis postmodern ruang publik, dimana warga Negara dapat berpartisipasi dalam debat baik informasi, non-hirarkis berkaitan dengan struktur sosial mereka. New media sebagai teknologi komputer digunakan sebagai platform distribusi, merupakan objek budaya yang menggunakan teknologi komputer digital untuk distribusi dan pameran. Misalnya, internet, situs web, multimedia computer, blu-ray disk, dan lain-lain.

Kehadiran media baru dalam masyarakat sendiri tak perlu diragukan lagi seperti yang ditegaskan oleh McQuail (2002:302) bahwa munculnya media baru yang membawa ke konsep masyarakat informasi sebagai masyarakat yang ‘dependent upon complex electronic information and communication networks and which allocate a major portion of their resources to information and communication activities’. Sedangkan Pavlik (1998:2-4) melihat kehadiran media baru dihubungkan dengan fungsi teknis yang meliputi beberapa hal. Pertama, produksi, merujuk pada pengumpulan dan pemrosesan informasi yang meliputi komputer, fotografi elektronik, scanners optikal, remote yang tak lagi mengumpulkan dan memproses informasi melainkan juga menyelesaikan masalah secara lebih cepat dan efisien. Kedua, distribusi, merujuk pada pengiriman atau pemindahan informasi elektronik. Ketiga, display, merujuk beragam teknologi untuk menampilkan informasi kepada pengguna terakhir, audiens yang menjadikan konsumen informasi. Keempat, storage, merujuk pada media yang menggunakan penyimpanan informasi dalam format elektronik.

Dengan demikian teknologi dan media sangat erat kaitannya, sehingga menimbulkan hipotesa yang berupa pertanyaan bahwa antara media dan teknologi mana yang saling mempengaruhi, apakah teknologi mempengaruhi media atau sebaliknya media mempengaruhi teknologi.

Media Baru (New Media), Media Keterbukaan

Keterbukaan diri (self-disclosure) telah menjadi salah satu topik penting dengan dalam teori komunikasi sejak tahun 1960-an. Teori penetrasi sosial (*Social Penetration Theory*) berupaya mengidentifikasi proses peningkatan keterbukaan dan keintiman seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Teori yang disusun oleh

Irwin Altman dan Dalmis Taylor ini merupakan salah satu karua penting dalam perjalanan panjang penelitian di bidang perkembangan hubungan (*Relation Development*). Dalam kaitannya dengan media baru hubungan antar masyarakat tidak lagi ada pembatas, dimana pun dan kapan pun masyarakat akan menjalin hubungan.

Bila dikaitkan dengan teori pertukaran sosial, interaksi manusia adalah suatu transaksi ekonomi, orang berupaya memaksimalkan imbalan dan meminimalisasi biaya. Jika pertukaran sosial ini diterapkan pada penerasi sosial, maka orang akan mengungkapkan informasi mengenai dirinya bila rasio biaya-imbilan bisa diterima. Menurut Altman dan Taylor orang tidak menilai biaya dan imbalan suatu hubungan pada saat tertentu saja, tetapi mereka juga menggunakan segala informasi yang ada untuk memeperkirakan biaya dan imbalan pada waktu yang akan datang.

Dengan hadirnya media baru seakan hampir menghilangkan teori pertukaran sosial, dimana teknologi telah melekat pada masyarakat dan pada akhirnya tanpa disadari masyarakat akan membuka diri dengan menjelaskan kondisi dan kegiatan yang sedang dikerjakan.

Pada awalnya masyarakat yang menggunakan media baru adalah sebagai gantasi manusia tentang dunia lain yang lebih maju dari dunia saat ini. Fantasi tersebut adalah hiper-realitas manusia tentang nilai, nilai, citra dan makna kehidupan manusia terhadap kekuasaan materi dan alam semesta. Namun ketika teknologi manusia mampu mengungkapkan misteri pengetahuan itu, maka manusia mampu menciptakan ruang kehidupan baru bagi manusia di dala duni hiper-realitas itu.

Sebagai ciptaan manusia. Maka masyarakat maya menggunakan seluruh metode kehidupan masyarakat nyata sebagai model yang dikembangkan di dalam segi-segi kehidupan manusia. Seperti, membangun interaksi sosial dan kehidupan kelompok, membangun stratifikasi sosial, membangun kebudayaan, membangun pranata sosial, membangun kekuasaan, wewenang dan kepemimpinan, membangun sistem kejahatan dan kontrol-kontrol sosial dan sebagainya.

Kebudayaan Media Baru (*New Media*)

Bungin (2013,170:171) Masyarakat maya menciptakan *Cultur Universal* yang dapat dijelaskan sebagaimana yang dimiliki oleh masyarakat nyata antara lain:

1. Peralatan dan perlengkapan hidup masyarakat maya adalah teknologi informasi yang umumnya dikenal dengan mesin komputer dan mesin-mesin elektronika lainnya yang membantu kerja atau dibantu oleh mesin komputer
2. Mata pencaharian dan sistem-sistem ekonomi. Masyarakat maya memiliki mata pencaharian yang sangat menonjol dan spesifik dalam bentuk menjual jasa dengan sistem ekonomi subtansional.
3. Sistem masyarakat maya dikembangkan dalam masyarakat maya adalah dalam bentuk kelompok sistem jaringan, baik intra maupun antar jaringan yang ada dalam masyarakat maya
4. Bahasa masyarakat maya umumnya adalah bahasa ingris yang dikonvensi dan kreativitas pengguna bahasa ini.
5. Karya komunitas maya adalah bagian dari karya seni pada umumnya
6. Sistem pengetahuan dikembangkan menggunakan proses pemberitahuan dan pembelajaran langsung secara *Trial and Error*.

7. Sistem masyarakat maya adalah waktu dan keyakinan bahwa setiap misteri dapat dipecahkan. Mereka percaya setiap permasalahan dapat dipecahkan ketika hal itu dilakukan secara selama ada waktu yang cukup untuk itu.

Yang pada intinya kebudayaan ini selalu menggantungkan pada media, sifat ketergantungan tinggi pada media dalam hal ini perangkat teknologi, umumnya beranggapan bahwa kebudayaan itu hanya ada pada dunia informatika dan pada akhirnya minimnya sifat sosial secara nyata.

Internet Sebagai Budaya Informasi

Bagi masyarakat perkotaan yang memiliki infrastruktur telekomunikasi memadai apa yang di katagorikan budaya informasi sudah menjadi pola kehidupan sehari-hari di antara mereka. Suatu hal yang paling sederhana indikatornya dapat kita lihat dari penggunaan sarana telekomunikasi melalui telephone selular. Namun itupun masih belum cukup untuk menjelaskan, kapan masyarakat di katakan telah masuk pada tataran budaya informasi?. Memang secara garis besar budaya informasi terjadi ketika informasi telah dijadikan ideology yang diimplikasikan dalam pola kehidupan semua komunitas masyarakat tertentu. Semua komunitas selalu memiliki kebudayaan dalam pengertian bahwa komunitas itu tidak dapat berfungsi tanpa ada aturan atau konvensi yang di sepakati bersama untuk berkomunikasi bersama dan menganut azas dan nilai nilai bersama pula. Tetapi bisakah kita mengatakan bahwa “konsep budaya informasi” di terapkan pada hubungan dan persahabatan yang bersifat semu dalam internet? Komunitas dalam internet mungkin bisa saja memiliki aturan atau konvensi tertentu misalnya seperti untuk tidak menulis e-mail yang tidak sopan, berbau pornografi, kekerasan, penghinaan, ancaman teror, pelecehan seksual terhadap kaum feminin dan lainnya.

Kesimpulan

Media baru diartikan sebagai sebuah wujud teknologi yang berkaitan erat dengan budaya kehidupan masyarakat umum. Hal tersebut juga memicu munculnya pemikiran dualistic mengenai media baru, yaitu pemikiran manusia yang memberikan penilaian dua arah yaitu antara baik dan buruknya media baru bagi masyarakat serta kebudayaan yang dimilikinya.

Semakin nyata kebebasan masyarakat dalam hal bermedia berimbas pula pada semakin meningkatnya kualitas interaksi sosial yang sebelumnya terbatas oleh kendala jarak dan waktu berkomunikasi. Kecanggihan teknologi meminimalisir bahkan meniadakan hambatan tersebut sehingga meningkatkan kualitas proses komunikasi yang terjalin antar sesama manusia.

Disisi lain, media baru mengubah nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan masyarakat. Teknologi tidak hanya mempunyai fungsi sebagai media atau alat berkomunikasi, tetapi teknologi berperan aktif dalam proses berpikir dan berperilaku manusia. Karena pada dasarnya, setiap teknologi itu sendiri memiliki nilai-nilai, ideology, dan karakter tersendiri yang dibawanya.

Teknologi juga melampaui era-era dimana perjalanan media dilakukan. Dari modernisme sampai masa post modernisme. Era modernisme yaitu era dimana terdapat perkembangan media yang bersifat pasif. Yaitu masyarakat yang mengkonsumsi media diposisikan hanya sebagai penonton dan hanya bisa menerima begitu saja berbagai bentuk informasi yang diberikan media.

Namun seiring dengan kemajuan teknologi, masyarakat mendapatkan peluang untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai berbagai konten media yang disuguhkan. Masa post modernisme ini juga merupakan masa dimana 'pemberontakan' terhadap masa modernisme karena masyarakat diajak untuk berperan aktif didalam pengembangan media. Produk-produk hasil media cenderung tidak lagi mengutamakan segi komersial, namun lebih menekankan pada sisi emosional manusia. Sehingga banyak konten mengandung unsur yang unpredictable, shocking elements, atau sesekali breaking shock.

Sehingga dampak dari perkembangan media dari *Old Media* media lama menjadi *New Media* media baru telah memberikan budaya baru pada masyarakat. Demokrasi pada media baru dijunjung tinggi dimana masyarakat lebih berpendapat secara bebas dan tanpa batas.

Dengan hadirnya media baru (*New Media*) akan membentuk kelompok masyarakat yang dinamakan dengan kelompok masyarakat maya, kelompok masyarakat maya sangat ketergantungan terhadap media dan seakan dunia nyata adalah dunia informatika dimana di dunia tersebut mereka bisa meneropong alam yang luas, berkomunikasi dengan komunikan yang jauh akan tetapi seakan mengabaikan komunikan yang berada di sekitarnya sehingga hal ini sifat individualis manusia sangat nyata sekali.

Akan tetapi dengan hadirnya New media ini teori transaksional sosial seakan melemah dimana keterbukaan masyarakat maya lebih tinggi, lebih blak-blakan.

Jadi hadirnya new media sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi mampu memberikan banyak informasi kepada masyarakat, baik dan buruknya masyarakat tersebut tergantung pada diri masing-masing. New Media bisa diibaratkan sebagai sebuah pisau artinya sangat besar potensi untuk mengarah kepada kebaikan dan juga sebaliknya, tergantung dari individu yang menjalankan.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi*. Kencana PRENADA MEDIA GROUP. Jakarta
- Kriyanto, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana PRENADA MEDIA GROUP. Jakarta
- Mulayana, Dedy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosda. Bandung
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Akhir Massa*. Kencana PRENADA MEDIA GROUP. Jakarta
- Susan C. Herring (ed.). 1996. *Computer-Mediated Communication: Linguistic, Social and Cross-Cultural Perspectives*, J. Benjamins, Amsterdam